SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN MEUBEL PADA UKIRAN JEPARA RENDY PUTRA BERBASIS *DESKTOP*

Nama : RACHMAT PRIBADI

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung

email : adyindelove@gmail.com

ABSTRACT

Rendy Putra Jepara carving is one of the furniture being in the way padasuka no 84 bandung 40192. *Carving Jepara Rendy Putra produces furniture with emphasis on the quality of the products it markets with high quality raw materials. The problems that arise in the process of the sale of goods, the purchase of raw materials and reports in Jepara Carving Rendy Putra today still use handwriting or manually and not yet computerized, thus susceptible to errors in the accounting process. In a way that is still manual, sales and ordering of goods to the consumer and the purchase of raw materials to the supplier becomes ineffective and hinder the process in obtaining information about the sale of goods and purchase of raw materials. Data storage is still in the archive so that it can slow the making of the report. Search data is still manual so it takes a long time to find the data sought. Yet the implementation of computerized systems in Jepara Carving Rendy Putra, allow for errors in the recording of sales of goods data summary, data items, and also errors in the calculation of sales and purchases of raw material to obtain information on income and expenditure in Jepara Carving Rendy Putra.*

See the existing problems, the research method used in the design of information systems purchase and sale is the method of data collection, system development methodology, system approach. Methods of data collection is done by observation and interviews. System development method used is the method Prototype. With a structured approach, system development approach that is equipped with the tools (flowmap, context diagram, DFD, data dictionary, ERD). Making the sale and purchase of information systems using netbeans program and for the database using PhpMyAdmin.

With the sale and purchase of Information Systems is expected to assist and facilitate user / cashier in the process of data search The purchase turnover and more effective and efficient, so as to support the development of the company's progress.

BAB I
PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Dalam era modern sekarang ini, perkembangan dalam bidang teknologi saat ini hampir menggantikan sistem manual dengan sistem komputerisasi. Perkembangan teknologi tersebut misalnya teknologi komputer baik hardware maupun software yang sebagian besar berperan dalam kehidupan manusia saat ini. Semakin pesatnya perkembangan teknologi tersebut, maka semakin meningkat pula kemudahan – kemudahan dan fasilitas yang mendukung manusia dalam menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat. Karena itulah banyak perusahaan
mulai beralih dari sistem manual ke sistem komputerisasi dalam pengerjaan kegiatannya.

Ukiran Jepara Rendy Putra adalah salah satu perusahaan meubel yang berada di jalan phh. mustopa no 128 bandung 40192. Ukiran Jepara Rendy Putra memproduksi meubel dengan mengutamakan kualitas produk yang dipasarkannya dengan bahan baku yang kualitas tinggi. Transaksi penjualan di Ukiran Jepara Rendy Putra terpadapat 2 proses yaitu penjualan barang yang sudah ada dan pemesanan barang sesuai dengan desain konsumen. Permasalahan yang muncul pada proses transaksi penjualan barang, pembelian bahan baku, pemesanan meubel dan pembuatan laporan yang ada di Ukiran Jepara Rendy Putra saat ini masih menggunakan buku besar untuk mencatat data transaksi penjualan, pemesanan dan pembelian, sehingga rentan terjadi kesalahan dalam proses pembukuan. Pencarian data barang harus mencari dari pembukuan data barang sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan data barang yang dicari. Sering terjadi kesalahan dalam proses perhitungan transaksi penjualan dan pembelian bahan baku dalam pembukuan yang menyebabkan kesulitan dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian pada Ukiran Jepara Rendy Putra.

Berdasarkan hasil dari pemaparan yang telah diuraikan, maka penulis mengambil suatu tindakan untuk memecahkan permasalahan tersebut, sehingga dengan ini penulis mengangkat judul "SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN MEUBEL PADA UKIRAN JEPARA RENDY PUTRA BERBASIS DESKTOP" sebagai judul skripsi penulis.

Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah :

1. Proses transaksi penjualan barang, pembelian bahan baku, pemesanan meubel dan pembuatan laporan yang ada di Ukiran Jepara Rendy Putra saat ini masih menggunakan buku besar untuk mencatat data transaksi penjualan, pemesanan dan pembelian, sehingga rentan terjadi kesalahan dalam proses pembukuan.
2. Pencarian data barang harus mencari dari pembukuan data barang sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan data barang yang dicari.
3. Sering terjadi kesalahan dalam proses perhitungan transaksi penjualan dan pembelian bahan baku dalam pembukuan yang menyebabkan kesulitan dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada indentifikasi yang telas dijelaskan, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem penjualan dan pembelian meubel yang sedang berjalan pada Ukiran Jepara Rendy Putra.
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi Penjualan dan pembelian meubel pada Ukiran Jepara Rendy Putra.
3. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Penjualan dan pembelian meubel pada Ukiran Jepara Rendy Putra.
4. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Penjualan dan pembelian meubel pada Ukiran Jepara Rendy Putra.

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun system informasi penjualan dan pembelian meubel pada Ukiran Jepara Rendy Putra berbasis desktop dengan menggunakan bahasa pemograman java dan database mysql guna membantu meringankan pekerjaan pegawai di Ukiran Jepara Rendy Putra.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dari penulisan skripsi ini antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem penjualan dan pembelian meubel yang sedang berjalan pada Ukiran Jepara Rendy Putra.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Penjualan dan pembelian meubel pada Ukiran Jepara Rendy Putra.
3. Untuk mengimplementasi Sistem Informasi Penjualan dan pembelian meubel pada Ukiran Jepara Rendy Putra.
4. Untuk menguji Sistem Informasi Penjualan dan pembelian meubel pada Ukiran Jepara Rendy Putra.

Batasan Masalah

Adapun batasan yang penulis tulis untuk membatasi agar penelitian ini tidak melenceng dari apa yang dibahas sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibuat meliputi modul pengolahan transaksi penjualan meubel, pemesanan meubel, pembelian bahan baku dari supplier dan pembuatan laporan.
2. Laporan hanya membahas laporan penjualan barang, laporan pembelian bahan baku, laporan stok barang dan laporan stok bahan baku.
3. Dalam proses transaksi penjualan dan pembelian, pembayaran dilakukan secara tunai.
4. Harga meubel sudah termasuk dengan harga kirim dan pemasangan ditempat.
5. Dp atau pembayaran awal untuk pemesanan meubel minimal 50% dari total pemesanan.
6. Tidak membahas retur pembelian bahan baku ke supplier.
7. Sistem ini dibuat dengan bahasa pemograman java dan database mysql.

BAB II
LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut : Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan data.

Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

Suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi. Mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[2]

Pengertian penjualan

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang.

BAB III
ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Sejarah Singkat Perusahaan

Ukiran Jepara Rendy Putra mulai dirintis sejak tahun 2014 oleh Bpk. Muslih yang membuka tokonya di jalan padasuka No. 84 Bandung. Pada awalnya Ukiran Jepara Rendy Putra hanya memiliki tiga orang karyawan dimana karyawan tersebut masih kerabat dengan pemilik Ukiran Jepara Rendy Putra.

Barang yang di perdagangkannya pun masih kurang lengkap. Seiring berjalannya waktu, Ukiran Jepara Rendy Putra berkembang sedikit demi sedikit dalam memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen di lingkungan sekitar. Sampai sekarang Ukiran Jepara Rendy Putra mejadi salah satu pilihan toko meubel bagi konsumen untuk memenuhi kebutuhan kosumen dengan komitmen yang sampai sekarang masih di pertahankan, yaitu menjaga kualitas produk dan mengutamakan kepuasan konsumen.

Visi

"Menjadi Toko Meubel yang mengutamakan kepuasan konsumen dan mejaga kualitas produk dalam memenuhi kebutuhan konsumen".

Misi

1. Memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen.
2. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang di anut dalam pengumpulan dan analisa data yang diperlukan guna untuk menjawab persoalan yang dihadapi dan bisa juga

disebut dengan ajaran mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian, dan metode yang digunakan adalah terstruktur.
Dengan penelitian ini penulis menggunakan dasar penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum, dimana metode penelitian dijelaskan dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian.

Desain Penelitian

Sedangkan desain penelitian yang digunakan oleh penulis di dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah pendekatan terstruktur. Pendekatan terstruktur *(structure approach)* dilengkapi dengan alat-alat dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan adalah sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Metodologi ini mengendalikan penggunaan alat-alat dan teknik-teknik untuk mengembangkan sistem terstruktur.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistm adalah metode atau cara yang digunakan dalam melakukan perancangan sistem. Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan, yaitu metode pengembangan siste *Prototype*.

Prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. *Prototype* membuat proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah, terutama pada keadaan kebutuhan pengguna sulit untuk diidentifikasi. [5]

Pengujian Software

Pengujian perangkat lunak (software) adalah proses untuk memastikan apakah semua fungsi sistem bekerja dengan baik, dan mencari apakah masih ada kesalahan pada sistem. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian *software* menggunakan metode black-box testing. Pengujian black box adalah pengujian aspek pokok sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Pengujian black box merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Pendekatan ini biasanya dilakukan oleh penguji yang tidak ikut serta dalam pengkodean *software*.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah gambaran, perancangan dan pembuatan skema atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan mempunyai fungsi dan tujuan. Elemen-elemen sistem informasi dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada user. Dalam pembangunan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang ada, baik secara keseluruhan

maupun memperbaiki sistem yang telah ada. Proses pembangunan sistem melewati beberapa tahapan, mulai dari sistem diterapkan, dioperasikan dan dipelihara. Bila sistem yang sudah dibangun masih timbul kembali permasalahan-permasalahan yang kritis serta dapat diatasi dalam tahap pemeliharaan sistem, maka perlu dikembangkan kembali suatu sistem untuk mengatasinya dan proses ini kembali ketahap yang pertama yaitu perencanaan sistem. Siklus ini disebut juga dengan siklus hidup suatu sistem.

Tujuan Perancangan Sistem

Untuk mempermudah dalam pengolahan data barang, penjualan barang dan dalam penyimpanan datanya maka diperlukan adanya pembuatan sistem informasi atau pengembangan sistem informasi, sehingga informasi yang dihasilkan lebih cepat dan akurat.

Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Usulan yang diajukan adalah dibuatnya sistem informasi yang terintegrasi dalam pengolahan data pemesanan dan penjualan tiket dengan menggunakan database untuk penyimpanan datanya sehingga mempermudah dalam proses pengolahan dan penyimpanan datanya.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan sebelumnya terdapat beberapa masalah di toko jepara rendy putra. Dengan dibangunya sistem informasi penjualan ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Diharapkan dengan sistem ini dapat mengolah data barang, penjualan dan pemesanan barang juga pembelian bahan baku yang terintregrasi dengan database agar data tersimpan dengan baik.
2. Diharapkan dengan sistem ini dapat melakukan pencarian baik data barang, bahan baku maupun transaksi – transaksi yang terjadi di toko agar memudahkan dalam pencarian jika dibutuhkan.
3. Diharapkan dengan sistem ini dapat membuat laporan dengan mudah dan cepat agar dapat lansung diterima oleh pemilik toko.

Saran

Agar sistem yang di usulkan dapat di gunakan dengan berjalan sesuai dengan yang di harapkan, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan yaitu :

1. Untuk kedepannya diharapkan dibuat sistem berbasis web untuk mempermudah mempromosikan barang dari toko ukiran jepara rendy putra
2. Untuk kedepannya diharapkan dapat menerima pembayaran dengan kredit atau transfer ke bank.
3. Untuk kedepannya diharapkan sistem dapat menerima transaksi perbaikan meubel konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kristanto.Andi, ”Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya”, 1th ed, Yogyakarta : Gava Media, 2008.

[2] Al-Bahra bin Ladjamudin.2005.*analisis dan desain informasi*.Graha Ilmu.Yogyakarta

[3] Nore.Vitor.Nicolas, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pemesanan Produk Berbasis Web”.S.Kom, Program Studi Sistem Informasi, WIDYATAMA, Bandung, 2013.

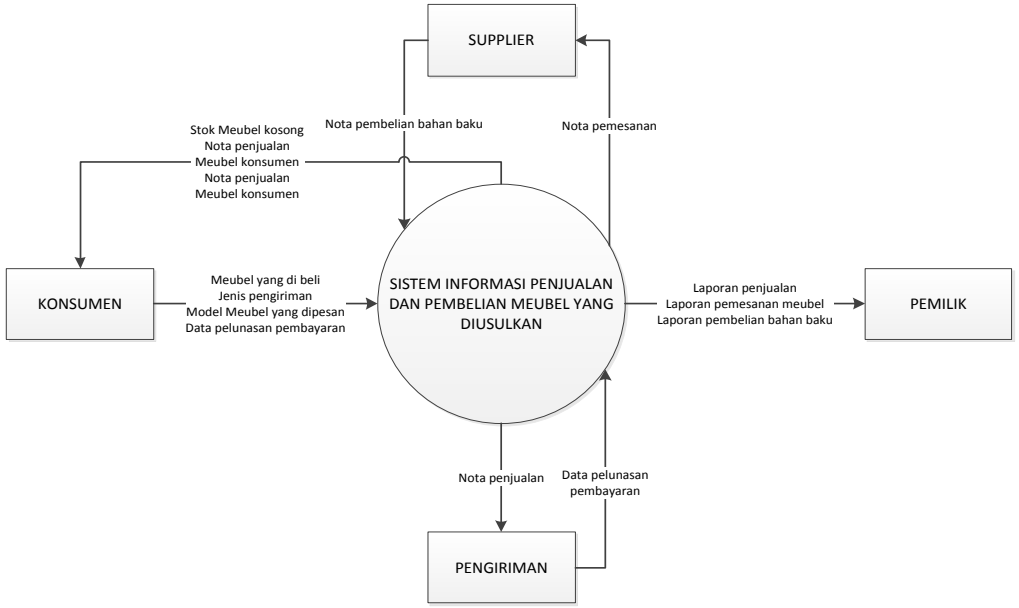
[4] Kadir.Abdul, “Pengenalan Sistem Informasi”, 1th ed, Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2014.

[5] Hariyanto.Bambam.Ir.MT “Rekayasa Sistem Berorientasi Objek”, 1th ed, Bandung : Informatika Bandung, 2004.

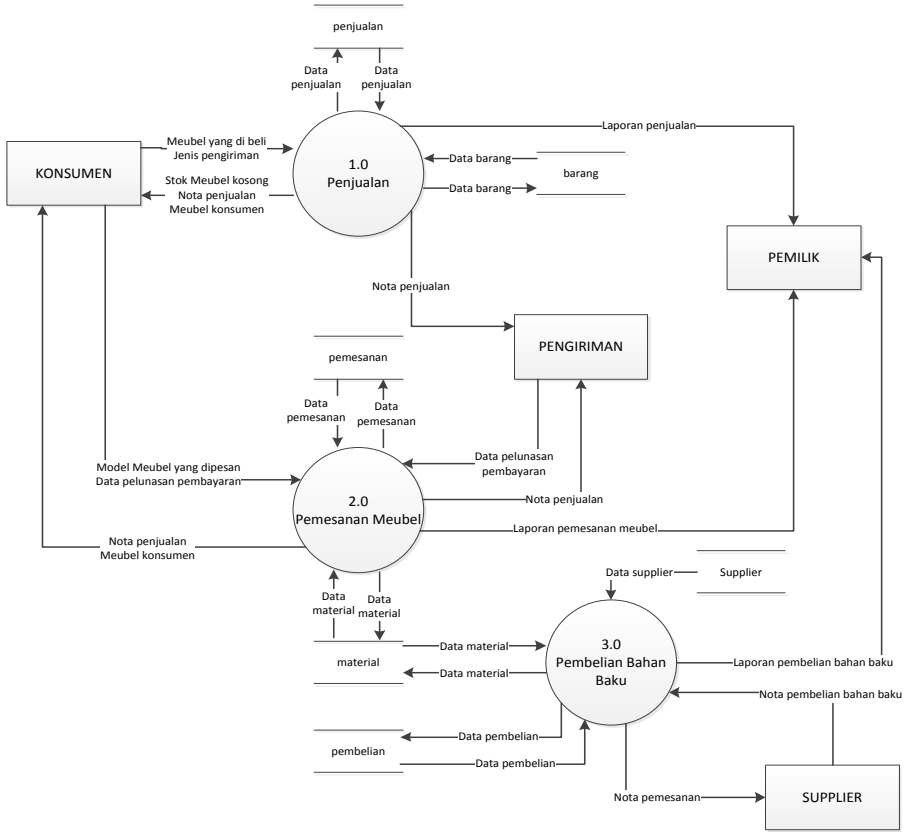
[6] Jogiyanto HM,MBA,Akt. Prof.Dr. “Sistem Teknologi Informasi”, 1th ed, 2009

[7] Sholiq, “Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Obyek Dengan UML”, 1th ed, 2006.

DAFTAR GAMBAR



Gambar diagram konteks



Gambar DFD Level 1 yang diusulkan

Gambar Penggunaan Program

1. **Proses Login**

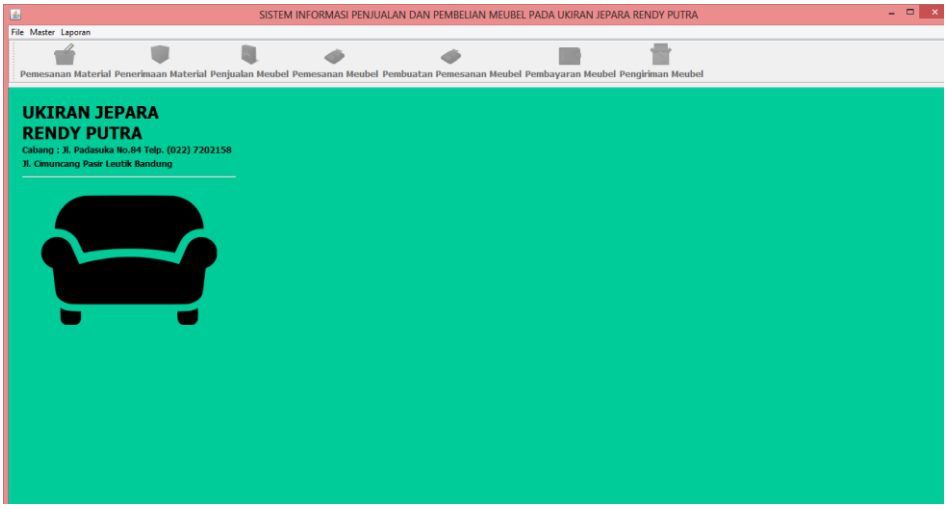
Form login ini digunakan oleh seluruh user yang akan mengakses sistem dengan menginput username dan password. Untuk hak akses telah diatur pada saat admin mengelola user.



Gambar form login

2. **Tampilan Halaman Utama**

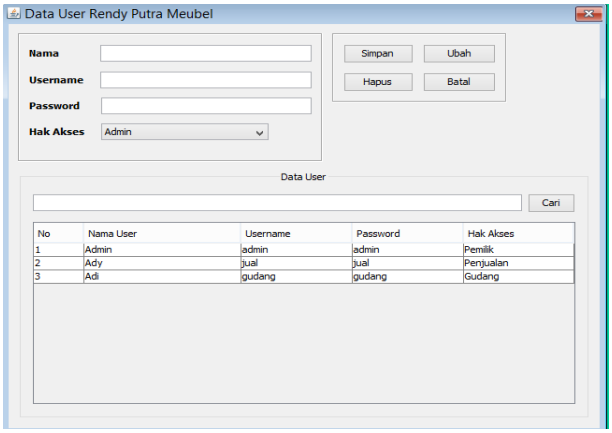
Tampilan utama yang muncul setelah melakukan proses login. Pada halaman utama ini hanya beberapa menu yang dapat aktif / dapat diakses sesuai dengan hak akses user.



Gambar halaman utama

3. **Form Data User**

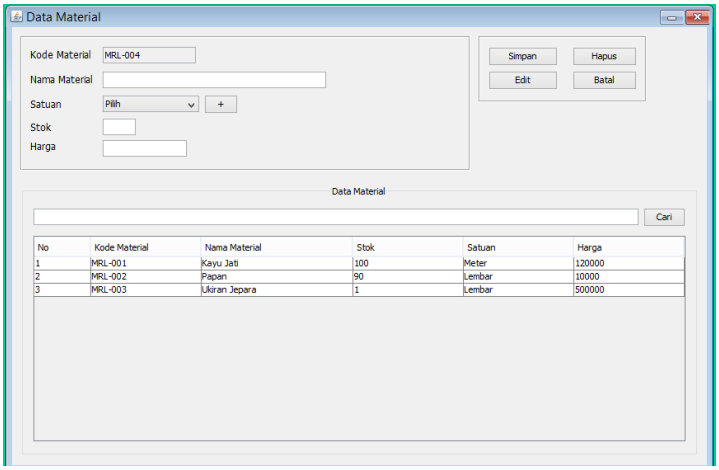
Form data user digunakan untuk menginput data user yang dapat mengakses sistem. Nama user dan hak aksesnya harus jelas sesuai dengan kebutuhan user itu sendiri.



Gambar form data User

4. Form Data Material

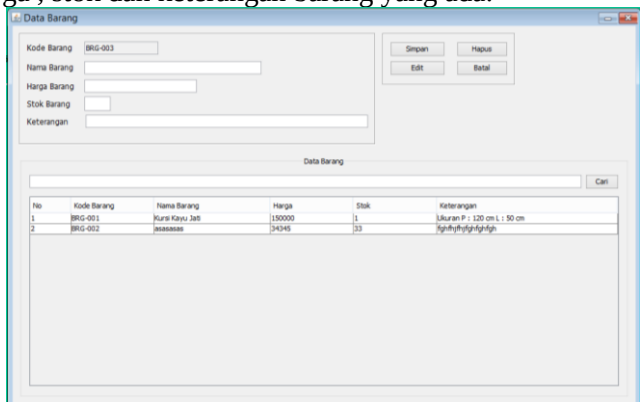
Form data material ini digunakan untuk menginput data material yang tersedia di toko meubel. Pada saat melakukan penginputan data material satuan material harus jelas seperti gambar dibawah ini.



Gambar Form Data Material

5. Form Data Barang

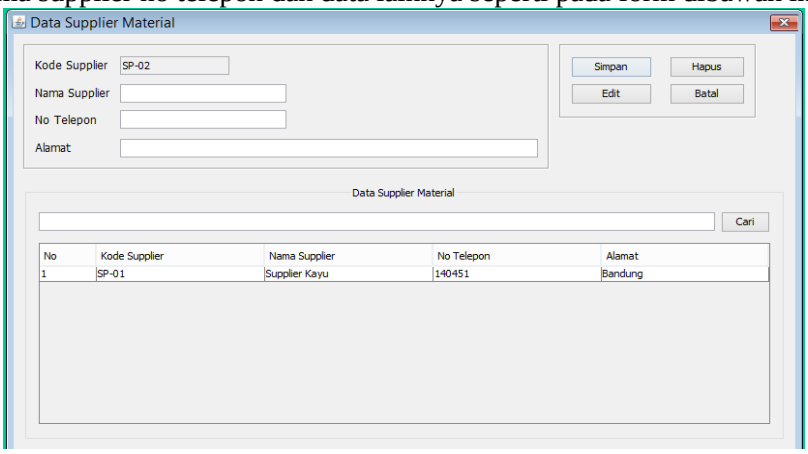
Form ini digunakan untuk mencatat data barang yang ada ditoko meubel. Dengan mengisi nama, harga , stok dan keterangan barang yang ada.



Gambar Form Data Barang

6. Form Supplier

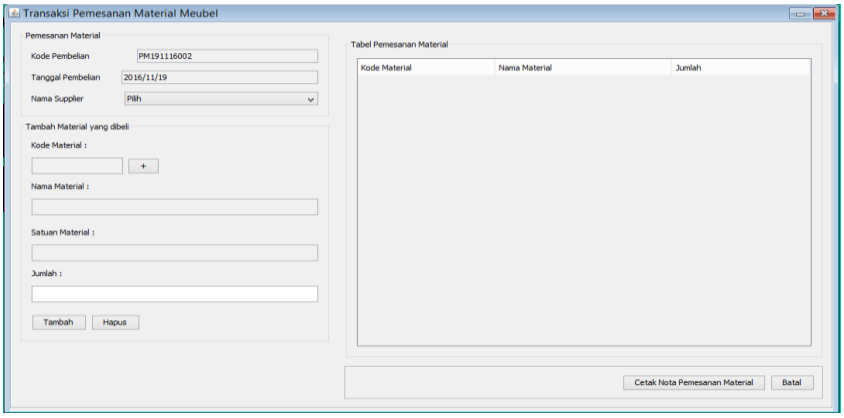
Form ini digunakan untuk menginput data supplier yang mengisi barang. Dengan mengisi nama supplier no telepon dan data lainnya seperti pada form dibawah ini.



Gambar form Supplier

7. Form Transaksi Pemesanan Material

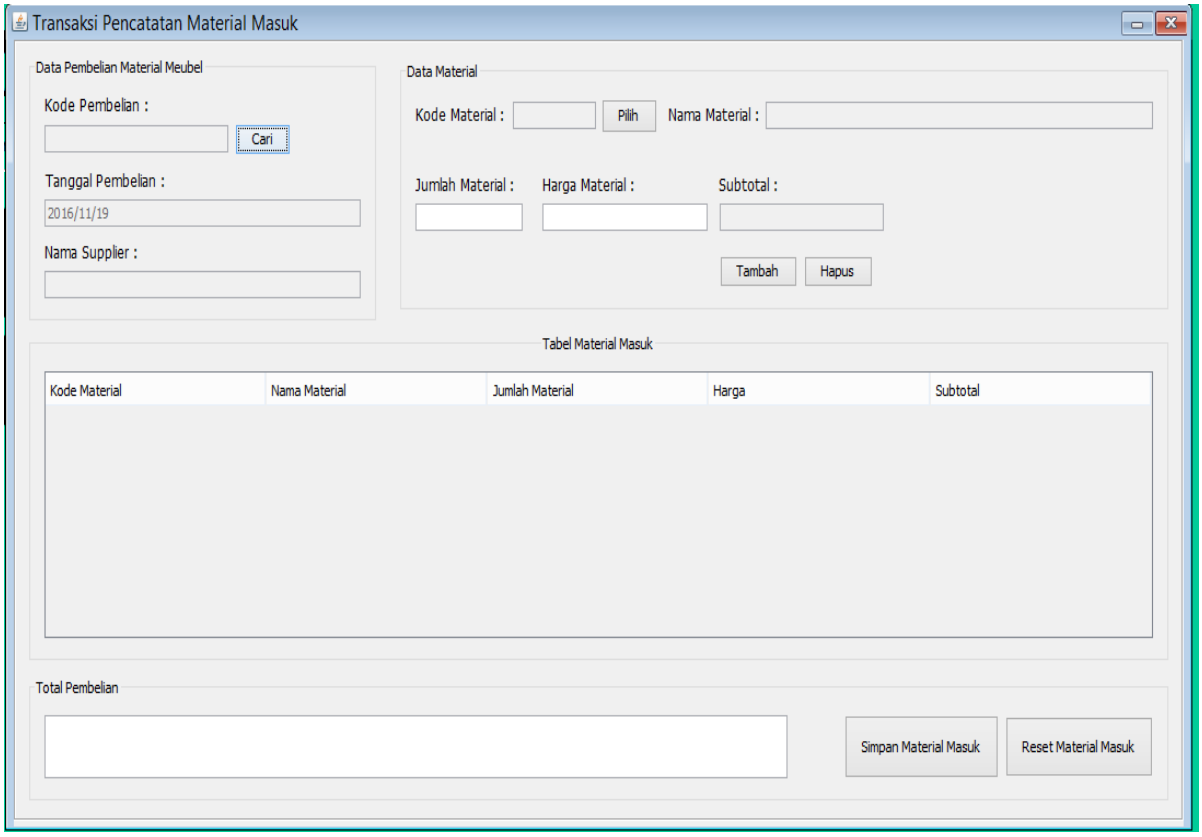
Form ini digunakan untuk melakukan pemesanan bahan material kepada supplier yang mengirim barang ke toko. Dengan memilih supplier yang akan di tuju , dan memilih barang yang akan di pesan serta jumlah yang dipesan. Field yang diisi seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar Form Pemesanan Material

8. Form Pencatatan Material Masuk

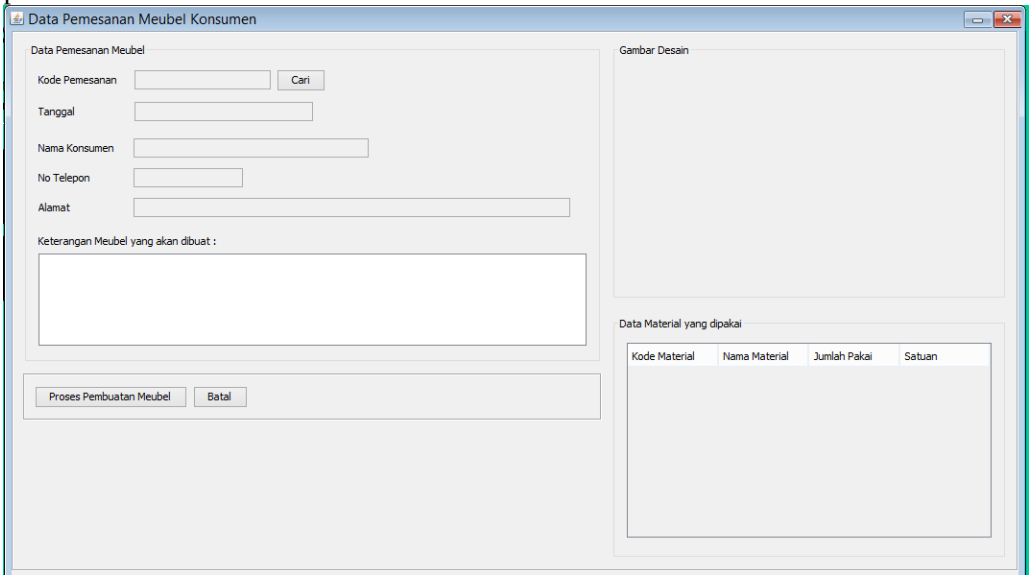
Form ini digunakan untuk mencatat data material yang masuk ke toko yang disesuaikan dengan pemesanan yang dilakukan pada supplier sebelumnya. Sebelum pencatatan pilih dulu kode pembelian (pemesanan) dan setelah itu input data material yang masuk.



Gambar Form Pencatatan Material Masuk

9. Form Pemesanan Pembuatan Meubel

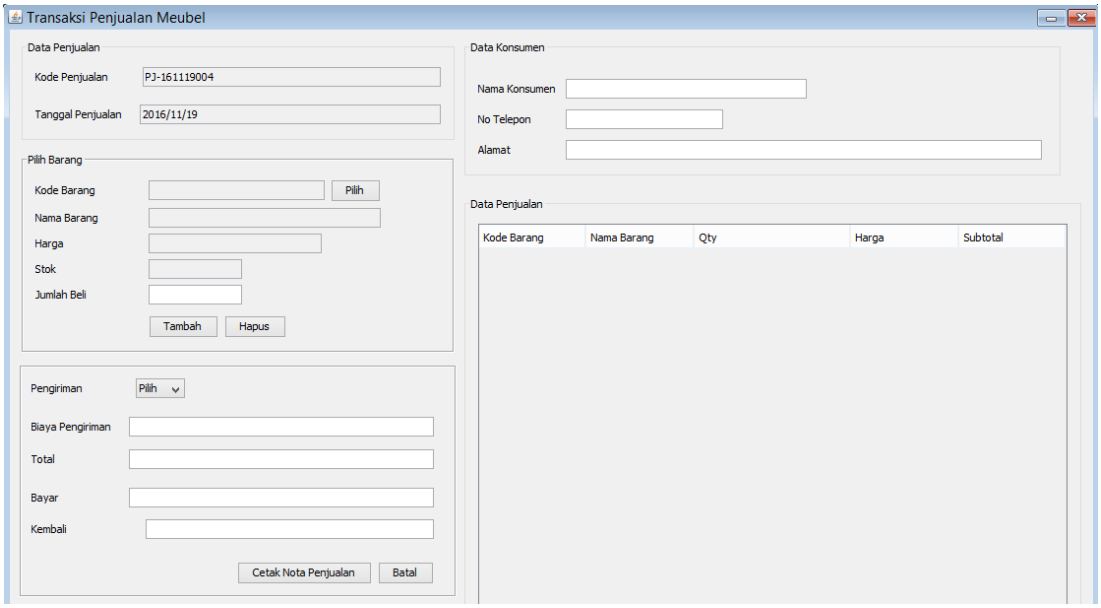
Form ini digunakan untuk menginput dat material yang telah terpakai pada saat proses pembuatan meubel yang dipesan konsumen. Untuk menginput data progress pembuatan pilih dulu kode pemesanan untuk menampilkan data pesanan yang dimasukan seperti form dibawah ini.



Gambar Form Pemesanan Pembuatan Meubel

10. Form Penjualan Meubel

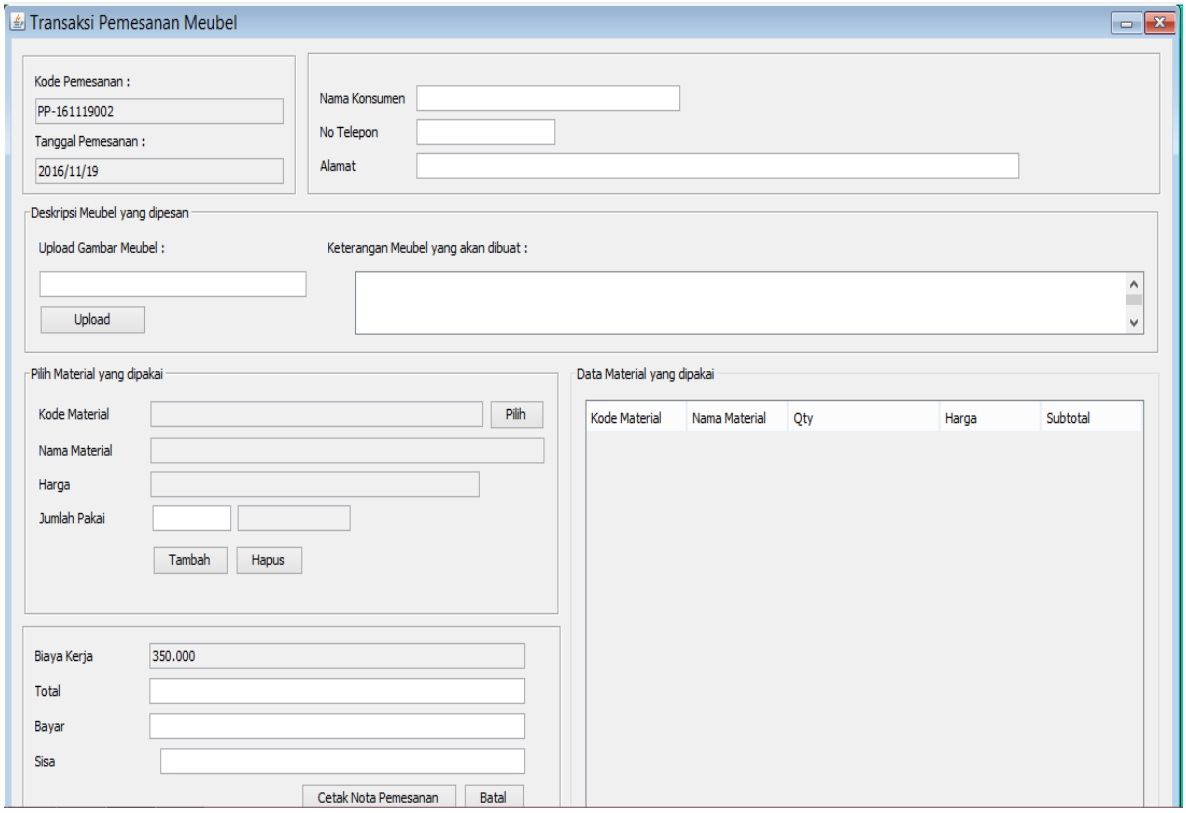
Form ini digunakan untuk mencatat data penjualan meubel yang dilakukan ditoko. Input data konsumen dan pilih barang juga jumlah belinya. Seperti pada form dibawah ini.



Gambar Form Penjualan Meubel

11. Form Pemesanan Meubel

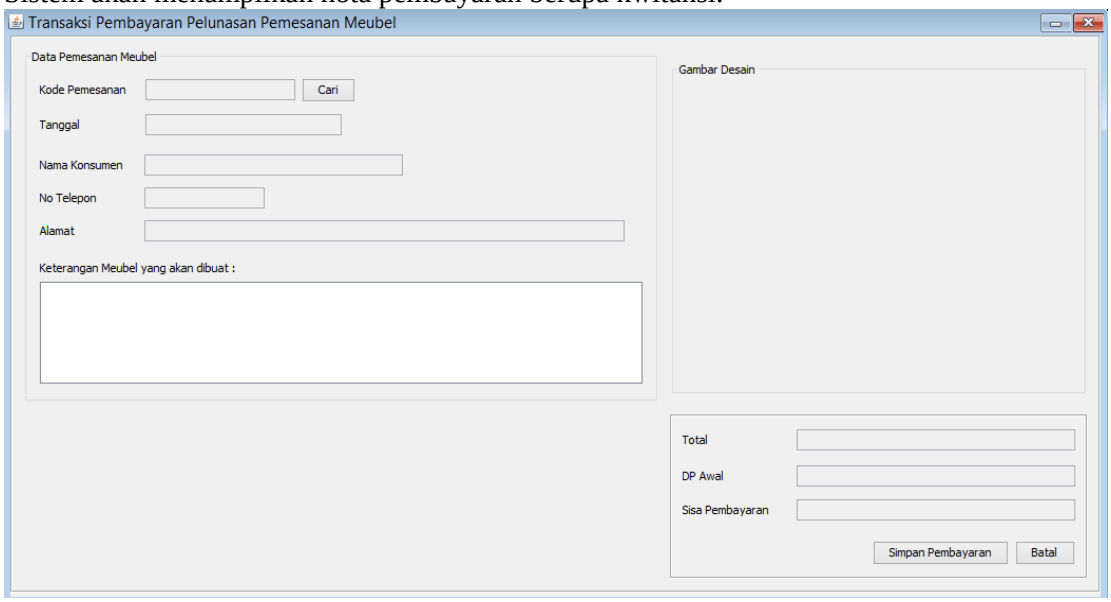
Form ini digunakan untuk mencatat data detail pesanan konsumen yang mempunya desain meubel sendiri. Untuk melakukan pencatat input terlebih dahulu data konsumen dan jangan lupa upload model yang diinginkan. Dan pilih material apa saja yang ingin digunakan pada pemesanan meubel ini.



Gambar Form Pemesanan Meubel

12. Form Pembayaran Meubel

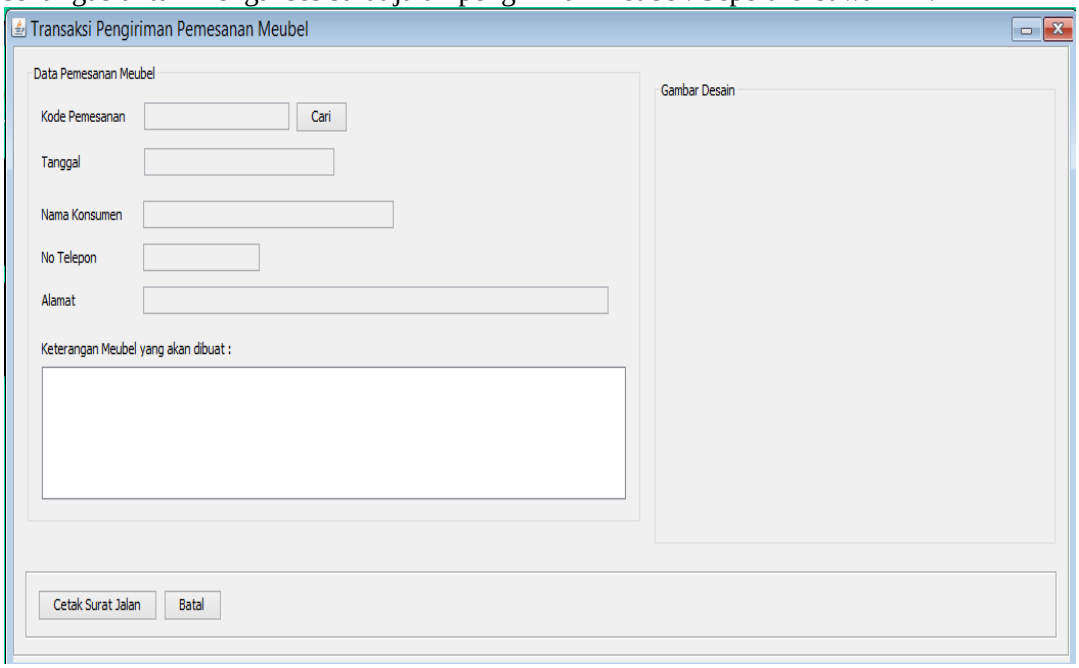
Form ini digunakan untuk mencatat data pembayaran konsumen atas pemesanan meubel yang dilakukan. Sebelum melakukan pencatat anda harus memilih kode pemesanan meubel yang akan dibayar. Setelah menginput jumlah bayar lalu klik simpan pembayaran. Sistem akan menampilkan nota pembayaran berupa kwitansi.



Gambar Form Pemesanan Meubel

13. Form Pengiriman Meubel

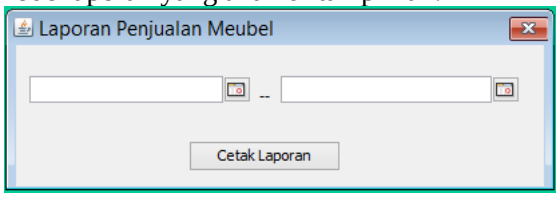
Form ini digunakan untuk laporan pengiriman pesanan meubel konsumen sekaligus untuk mengakses surat jalan pengiriman meubel. Seperti dibawah ini.



Gambar Form Pengiriman Meubel

14. Laporan Penjualan Barang

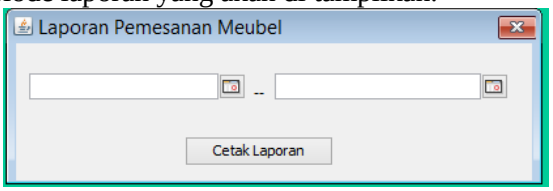
Form ini digunakan untuk mengakses data laporan penjualan barang. Dengan menginput tanggal periode laporan yang akan di tampilkan.



Gambar Form Laporan Penjualan Barang

15. Laporan Pemesanan Meubel

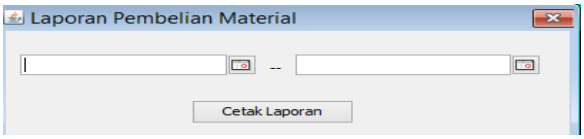
Form ini digunakan untuk mengakses data laporan pemesanan meubel. Dengan menginput tanggal periode laporan yang akan di tampilkan.



Gambar Form Laporan Pemesanan Meubel

16. Laporan Pembelian Material

Form ini digunakan untuk mengakses data laporan pemesanan material. Dengan menginput tanggal periode laporan yang akan di tampilkan.



Gambar Form Laporan Pembelian